

BAB III

GAMBARAN UMUM KECAMATAN MUARA SAHUNG

A. Sejarah Terbentuknya Kecamatan Muara Sahung

Penduduk Muara Sahung berasal dari suku Semende darat yang ada di Muara Due Sumatera Selatan, penduduk di Eks. marga Muara Sahung (dipimpin Pasirah) disebut dengan Semende Lembak. Tahun 1965-1968 berdirinya kecamatan Muara Sahung terdiri dari 7 marga yaitu :

1. Marga Muara Sahung
2. Marga Muara Kinal
3. Marga Luas
4. Marga Semidang Gumay
5. Marga Are
6. Marga Sindang Danau
7. Marga Pulau Beringin

Bulan Oktober 1968, Bengkulu menjadi Provinsi ke-26. Kecamatan Muara Sahung menjadi Kecamatan Kaur Tengah terletak di wilayah Tanjung Iman. (termasuk marga Kinal, Luas, Semidang Gumai). Sebelum Belanda masuk, desa ini bernama Tanjung Teriti, pada saat pemerintahan Belanda masuk, maka oleh nenek puyang nama desa diganti Muara Sahung dengan kewidanaan Kaur (demang), keresidenan Bangkahulu.

Ketika Bengkulu menjadi provinsi, maka marga Sungai Are masuk Sumatera Selatan maka Muara Sahung menjadi desa dengan kecamatan Kaur Tengah. Ketika Kaur menjadi kabupaten pada tahun 2003 maka

terjadi pemekaran wilayah kecamatan, maka pada tahun 2005 Muara Sahung menjadi kecamatan dengan 7 desa yakni desa :

1. Muara Sahung
2. Ulak Lebar
3. Ulak Bandung
4. Bukit Makmur Transmigrasi 1995/SP3
5. Tri Tunggal Bakti 1990/SP1
6. Sumber Makmur 1993/SP2
7. Cinta Makmur¹⁰⁶

B. Letak Geografis Kecamatan Muara Sahung

Kecamatan Muara Sahung terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan, termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 55 km dari ibukota Kabupaten Kaur dan 260 km dari Provinsi Bengkulu, berada bersebelahan dengan kecamatan Luas ke arah barat berbatasan dengan Kecamatan Padang Guci Hulu, luas wilayah daratan mencapai 250 Km², Kecamatan Muara Sahung terbentuk berdasarkan Perda Kabupaten Kaur Nomor 66 Tahun 2005 yaitu tentang pembentukan wilayah Kecamatan Muara Sahung hasil pemekaran wilayah dari kecamatan Kaur Tengah.

Secara astronomis (geografis), Kecamatan Muara Sahung terletak pada posisi 4 derajat 19 menit 36 detik sampai 4 derajat 37 menit 10,2 detik Lintang Selatan dan 103 derajat 18 menit 38,4 detik sampai 103 derajat 31 menit 24 detik Bujur Timur.

¹⁰⁶ Imrodili, *Sejarah Desa Muara Sahung*, <https://imrodili.blogspot.com/2010/07/sejarah-desamuara-sahung.html> / diakses pada tanggal 15 Maret 2025

Cakupan wilayah Kecamatan Muara Sahung di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kinal, Sebelah Barat berbatasan Kecamatan Padang Guci Hulu dan Kecamatan Luas, Sebelah Timur Kecamatan Tetap, Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje.

Di bagian utara wilayah Kecamatan Muara Sahung sebagian wilayahnya termasuk dalam kawasan Taman Hutan Lindung Bukit Barisan Selatan yang berbukit, pemukiman Penduduk terkonsentrasi di bagian selatan kecamatan Muara Sahung, dengan fasilitas infrastruktur cenderung lebih baik dibanding dibagian wilayah lainnya, sedangkan wilayah dibagian utara dan sebagian bagian barat merupakan wilayah yang berbukit menjadi bagian wilayah yang dimanfaatkan menjadi pengembangan usaha perkebunan dan pertanian.¹⁰⁷

Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Muara Sahung

<i>Letak Geografis</i>	
4o 19' 36" s.d 4o 37' 10,2"	Lintang Selatan
103o 18' 38,4" s.d 103o 31' 24"	Bujur Timur
<i>Kabupaten Kaur Berbatasan dengan</i>	
<i>Wilayah Administrasi</i>	Di Sebelah
Provinsi Sumatera Selatan	Utara
Kecamatan Kinal	Selatan

¹⁰⁷ Bps kab. Kaur, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur*, 2010 hal 1

Kecamatan Padang Guci Hulu Kecamatan Kinal	Barat
Kecamatan Tetap Kecamatan Kaur Selatan Kecamatan maje	Timur
<i>Luas wilayah daratan Kecamatan Kinal 250 Km2 terbagi menjadi 7 desa</i>	

Sumber : Hasil Olah BPS Kab. Kaur Digitasi Pemetaan SP 2010

C. Struktut Organisasi Kecamatan Muara Sahung

Struktur Organisasi Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur

No.	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Gusran, S. Sos	Camat
2.	Fauzan, S. Sos	Sekretaris Camat
3.	Niliana, S. Sos	Kasi Pemerintahan
4.	Transemit Yulian, S. Sos	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
5.	Rina Aryani, S. Sos	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6.	Dasmidi, S. Sos	Kasi Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum
7.	Amri Muchtar, S. Sos	Kasi kesejahteraan Sosial

Sumber data: diambil dari Kantor Camat Muara Sahung

D. Jumlah penduduk kecamatan Muara Sahung

Kecamatan Muara Sahung dari hasil pendataan Sensus Kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

(Kecamatan Muara Sahung “Data per 31 Desember 2024”)

Provinsi	PROVINSI BENGKULU
Kabupaten/Kota	KAUR
Jumlah Kelurahan	-
Jumlah Desa	7
Jumlah Penduduk	7.262
Kk	2.318
Perpindahan Penduduk	52
Jumlah Meninggal	14
Perubahan Data	6368
Jumlah Wajib Ktp	5.289
Jumlah Rekam Wajib Ktp	4.863

Agama

Islam	7.225
Kristen	27
Katholik	7
Hindu	3
Budha	-
Konghucu	-
Kepercayaan terhadap Tuhan YME	-

Penduduk

Laki-laki	3.794
Perempuan	3.465

Status Perkawinan

Belum Kawin	3.383
Kawin	3.534
Cerai Hidup	95
Cerai Mati	250

Kelompok usia

Usia 0-4 Tahun	432
Usian 5-9 Tahun	623

Usia 10-14 Tahun	629
Usia 15-19 Tahun	712
Usia 20-24 Tahun	633
Usia 25-29 Tahun	601
Usia 30-34 Tahun	525
Usia 35-39 Tahun	578
Usia 40-44 Tahun	593
Usia 45-49 Tahun	522
Usia 50-54 Tahun	404
Usia 55-59 Tahun	340
Usia 60-64 Tahun	287
Usia 65-69 Tahun	178
Usia 70-74 Tahun	97
Usia 75 Tahun ke Atas	108

Pertumbuhan penduduk

Lahir Tahun 2020	127
Lahir Sebelum Tahun 2020	6.830
Lahir Tahun 2021	101
Lahir Sebelum Tahun 2021	6.957
Lahir Tahun 2022	90
Lahir Sebelum Tahun 2022	7.058
Lahir Tahun 2023	76
Lahir Sebelum Tahun 2023	7.148
Lahir Tahun 2024	38
Lahir Sebelum Tahun 2024	7.224
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020	1%
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2021	1%
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022	1%
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2023	1%
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2024	1%

Pendidikan

Tidak/Belum Sekolah	3.253
Belum Tamat SD	705
Tamat SD	1.263
SLTP	868
SLTA	956
D1 dan D2	9
D3	34
S1	172
S2	2

S3

-

Usia Pendidikan

Usia Pendidikan 3-4 Tahun	228
Usia Pendidikan 5 Tahun	126
Usia Pendidikan 6-11	752
Usia Pendidikan 12-14	374
Usia Pendidikan 15-17	426
Usia Pendidikan 18-22	646

Golongan Darah

Golongan Darah A	34
Golongan Darah B	25
Golongan Darah AB	18
Golongan Darah O	33
Golongan Darah A+	3
Golongan Darah A-	-
Golongan Darah B+	1
Golongan Darah B-	-
Golongan Darah AB+	-
Golongan Darah AB-	1
Golongan Darah O+	2
Golongan Darah O-	9
Golongan Darah Tidak Diketahui	7.136

Pekerjaan

Belum/Tidak Bekerja	1.695
Nelayan	-
Pelajar/Mahasiswa	1.425
Pensiunan	11
Pedagang	50
Mengurus Rumah Tangga	740
Wiraswasta	478
Guru	100
Perawat	-
Pengacara	-
Pekerjaan Lainnya ¹⁰⁸	-

¹⁰⁸ Dukcapil, *Visualisasi Data Kependudukan*, <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> diakses pada tanggal 15 Maret 2025

E. Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Muara Sahung

Penduduk Kecamatan Muara Sahung didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Semende. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat, tradisi musyawarah masyarakat atau mupakat gotong royong dan kegiatan lainnya sudah dilakukan sejak terbentuknya Kecamatan Muara Sahung yang dasarnya secara musyawarah kekeluargaan.

Mata pencarian Masyarakat Muara Sahung ada bermacam-macam yaitu :

1. Pertanian/Perkebunan

Masyarakat Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur adalah salah satu Kecamatan yang kehidupannya masih sangat bergantung pada pertanian/perkebunan sebagai sumber penghasilan utama.

Dari hasil pertanian/perkebunan inilah masyarakat Kecamatan Muara Sahung ini bisa menafkahi keluarganya, selain itu ada juga sebagian warga yang memiliki hewan ternak sebagai sumber penghasilan. Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kecamatan Muara Sahung terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kopi, kelapa sawit, dan

karet, dan lain-lain. Pada tahun 2020, kopi, kelapa sawit, lada , kelapa dan kakao merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing-masing 792,6 ton, 1.800 ton, ton, 27 ton, 8,75 dan 81,45 ton.

“Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Muara Sahung (Hektar), 2020-2024.”

Jenis tanaman (Luas Hektar)

Karet	818
Kelapa	22
Kelapa Sawit	895
Kopi	1.393
Lada	128
Kakao	293
Cengkeh	45
Jarak	-
Kemiri	11
Kapuk	-
pinang	17
kayu manis	18
Aren	3

Muara Sahung 2.242

2. Peternakan

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas

adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2020 populasi sapi potong sebanyak 119 ekor dan kerbau 121 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yaitu ternak kambing sebanyak 1.061 ekor dan unggas ayam kampung sebanyak 2372 ekor, ayam potong sebanyak 2.660 ekor dan itik/itik manila sebanyak 1.420 ekor.¹⁰⁹

“Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Muara Sahung, 2020-2024”

Jenis Ternak	Jumlah Ekor
Sapi Perah	-
Sapi Potong	132
Kerbau	125
Kuda	-
Kambing	1.031
Domba	25
Muara Sahung	1.313

Penggunaan tanah di Kecamatan Muara Sahung diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan kopi sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

¹⁰⁹ Badan Pusat Statistik kab. Kaur, Kecamatan Muara Sahung Dalam Angka 2021, BPS Kab. Kaur, 2021, h. 55

Kondisi Ekonomi Masyarakat Kecamatan Muara Sahung secara kasat mata terlihat jelas antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pehariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula.

F. Pendidikan dan Agama Kecamatan Muara Sahung

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu yang sangat diperlukan dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia di dunia ini, Karena pendidikan membentuk karakter kepribadian seseorang. dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan kemampuan potensi dan membentuk perilaku yang baik serta beradab dan ini bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tingkat pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat Kecamatan Muara Sahung dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tidak/Belum Sekolah	3.253 ¹¹⁰
Belum Tamat SD	705
Tamat SD	1.263
SLTP	868
SLTA	956
D1 dan D2	9
D3	34
S1	172
S2	2
S3	-

¹¹⁰ Dukcapil, *Visualisasi Data Kependudukan*, <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> diakses pada tanggal 15 Maret 2025

Usia Pendidikan

Usia Pendidikan 3-4 Tahun	228
Usia Pendidikan 5 Tahun	126
Usia Pendidikan 6-11	752
Usia Pendidikan 12-14	374
Usia Pendidikan 15-17	426
Usia Pendidikan 18-22	646

Dapat kita lihat dari penjelasan tabel di atas, bahwa hanya sedikit Masyarakat Kecamatan Muara Sahung yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang ke perguruan tinggi.

2. Agama

Agama yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Muara Sahung dari zaman nenek moyang sampai sekarang yang telah diyakini masyarakat Kecamatan Muara Sahung telah memeluk agama islam. Pewaris nilai keagamaan masyarakat Kecamatan Muara Sahung selain pendidikan formal melalui sekolah, juga melalui pendidikan secara non formal dengan cara anak di didik belajar mengaji dengan sistem yang bersifat kelompok, dalam artian terdapat guru ngaji yang mengajari anak-anak.¹¹¹

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa masyarakat semende Kecamatan Muara Sahung mayoritas beragama islam yang terbukti dari hasil sensus penduduk yang telah dilaksanakan di Kecamatan Muara Sahung. Bukti lain dapat dilihat dari sarana pribadatan yang ada di wilayah ini. Terdapat banyak masjid dan

¹¹¹ Ceman, Tokoh Masyarakat Kecamatan Muara Sahung, wawancara 17 April 2025

musholla yang ada di sana. Masyarakat Kecamatan Muara Sahung sangat kuat dalam menjalankan syari'at islam. Di setiap desa terdapat masjid dan musholla yang dipakai sebagai tempat ibadah sholat lima waktu, sholat jum'at, peribadatan dan pengajian untuk kaum ibu, serta tempat belajar mengaji bagi anak-anak dan kaum remaja.¹¹²

G. Sosial Budaya Kecamatan Muara Sahung

Pada masyarakat semende Kecamatan Muara Sahung masih sangat erat, dengan sistem kekeluargaan dan gotong royong. Dalam acara pernikahan, musibah, hajatan, dan lain sebagainya masyarakat turut peduli dalam membantu, baik dari segi materi, pikiran maupun tenaga. Rasa sosial yang tinggi inilah membuat masyarakat semende Kecamatan Muara Sahung tidak hanya kepentingan yang sifatnya pribadi, tetapi juga bisa terlihat dari kegiatan umum.¹¹³

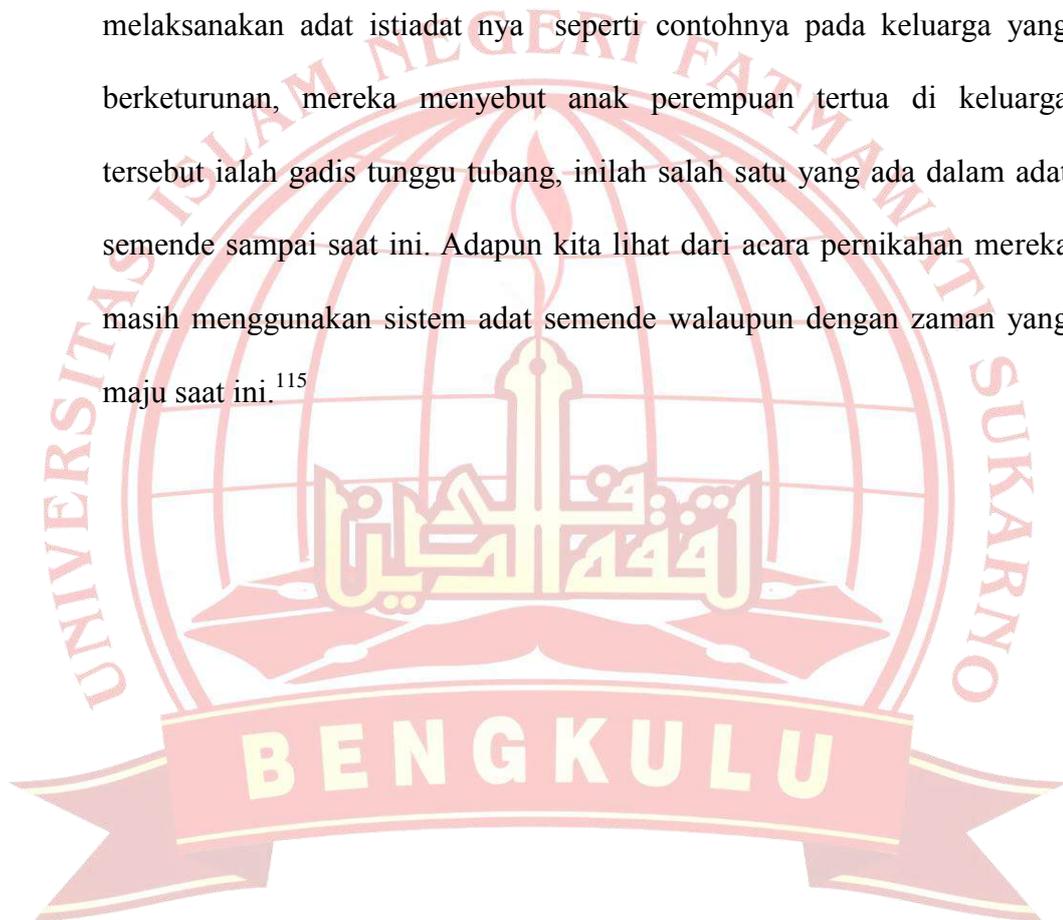
Mengenai menjalankan adat istiadat, masyarakat semende Kecamatan Muara Sahung masih sangat kental dalam menjalankan adat semende. Hal ini masih terlihat jelas dari acara-acara resmi seperti, acara pernikahan, acara adat dan acara lainnya. Majunya zaman dan teknologi yang masuk di Kecamatan Muara Sahung tidak menjadi rusaknya nilai-nilai budaya yang telah di ajarkan, karena masyarakat Kecamatan Muara Sahung menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat Semende¹¹⁴.

¹¹² H. Djapilus, H. Jonsi Hunadar M.Ag dkk, *Himpunan Nilai-Nilai Adat Budaya Semende*, h 51

¹¹³ Ceman, Tokoh Masyarakat Kecamatan Muara Sahung, wawancara 17 April 2025

¹¹⁴ Ceman, Tokoh Masyarakat Kecamatan Muara Sahung, wawancara 17 April 2025

Hal ini di ungkapkan langsung oleh tokoh masyarakat Kecamatan Muar Sahung yang bernama bapak ceman yang berkisaran umur sekitar 63 tahun ini dari lahir sampai saat ini masih tinggal di Desa Ulak Bandung Kecamatan Muara Sahung, Beliau mengungkapkan bahwasannya Adat Semende di Kecamatan Muara sahung ini masih kental dalam melaksanakan adat istiadat nya seperti contohnya pada keluarga yang berketurunan, mereka menyebut anak perempuan tertua di keluarga tersebut ialah gadis tunggu tubang, inilah salah satu yang ada dalam adat semende sampai saat ini. Adapun kita lihat dari acara pernikahan mereka masih menggunakan sistem adat semende walaupun dengan zaman yang maju saat ini.¹¹⁵



¹¹⁵ Ceman, Tokoh Masyarakat Kecamatan Muara Sahung, wawancara 17 April 2025